

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN *FINANCE*
DI KAP HADIONO DAN REKAN**

LAPORAN MAGANG

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh :

Vadila Febriyana

1122 32032

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
2025/2026**

HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

LAPORAN MAGANG

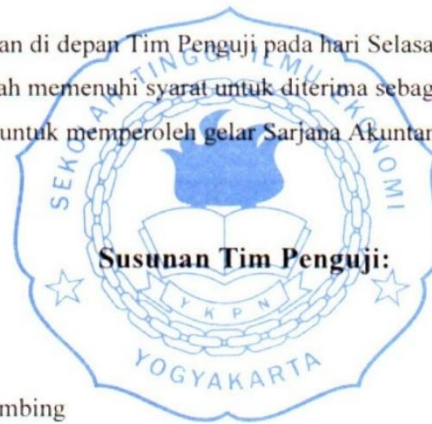
LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN *FINANCE* DI KAP HADIONO DAN REKAN

Dipersiapkan dan disusun oleh:

VADILA FEBRIYANA

Nomor Induk Mahasiswa: 112232032

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Selasa tanggal 20 Januari 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)



Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Manggar Wulan Kusuma, SE., M.Si., Ak.

Penguji

Dr. Theresia Trisanti, MBA., Ak. CA.

Yogyakarta, 4 Februari 2026
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

Ketua

Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Laporan magang ini memaparkan kegiatan dan pengalaman penulis selama melaksanakan program magang di Kantor Akuntan Publik Hadiono dan Rekan sebagai bagian dari pemenuhan tugas akhir. Program magang ini bertujuan untuk memberikan pemahaman nyata mengenai praktik kerja profesional di bidang akuntansi, audit, dan perpajakan. Selama pelaksanaan magang, penulis terlibat dalam berbagai kegiatan teknis, antara lain penginputan Audit MAP, penyusunan Worksheet General Audit, pemeriksaan laporan keuangan melalui proses footing, rekapitulasi invoice, penyusunan jurnal kas keluar, serta pengolahan administrasi perpajakan seperti pembuatan faktur pajak, rekapitulasi faktur pajak masukan, dan pembuatan E-Bupot melalui sistem Coretax. Selain itu, penulis juga menghadapi kendala teknis dan administratif yang menjadi bagian dari proses pembelajaran serta evaluasi. Melalui kegiatan tersebut, penulis memperoleh pengalaman praktis, peningkatan ketelitian, serta pemahaman yang lebih mendalam mengenai prosedur audit dan perpajakan, sehingga dapat menjadi bekal dalam memasuki dunia kerja profesional.

Kata Kunci: akuntansi, audit, perpajakan, kantor akuntan publik.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Akuntansi merupakan sistem informasi yang berfungsi untuk mencatat, mengklasifikasikan, mengolah, dan menyajikan data keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan yang dihasilkan menggambarkan kinerja, posisi keuangan, dan arus kas perusahaan dalam suatu periode tertentu, serta digunakan oleh pihak internal maupun eksternal seperti manajemen, investor, kreditur, dan pemerintah. Agar laporan tersebut dapat dipercaya, diperlukan proses audit sebagai pemeriksaan independen untuk memastikan kewajaran penyusunan laporan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

Mahasiswa akuntansi tidak hanya perlu memahami teori, tetapi juga mampu menerapkannya dalam praktik. Oleh karena itu, program magang diselenggarakan sebagai pembelajaran berbasis pengalaman untuk menjembatani teori dan dunia kerja, khususnya dalam memahami proses audit dan penerapan akuntansi serta perpajakan secara profesional.

Kantor Akuntan Publik Hadiono dan Rekan dipilih sebagai tempat pelaksanaan magang karena memiliki peran dalam memberikan jasa audit, perpajakan, dan konsultasi keuangan kepada berbagai klien. Pemilihan tersebut didasarkan pada keinginan penulis untuk memahami secara mendalam proses pemeriksaan laporan keuangan serta penerapan aspek perpajakan dalam praktik profesional. Melalui kegiatan magang ini, penulis diharapkan mampu mengembangkan kemampuan analisis, ketelitian, serta pemahaman terhadap etika dan prosedur kerja akuntan publik, sehingga laporan ini disusun untuk menggambarkan pelaksanaan kegiatan jasa keuangan secara nyata di lingkungan KAP.

Tujuan Magang

Tujuan dari praktik magang kerja antara lain :

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Sebagai sarana bagi mahasiswa untuk menghubungkan antara teori dan praktik, sehingga mampu memahami dan membandingkan penerapan konsep-konsep yang telah diperoleh selama perkuliahan dengan praktik yang dijalankan di lapangan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan wawasan, keterampilan, serta pengalaman praktis sesuai dengan kondisi dunia kerja nyata.
3. Untuk membentuk sikap profesional pada diri mahasiswa melalui penerapan etika kerja, kedisiplinan, dan tanggung jawab dalam lingkungan kerja nyata.

PROFIL PERUSAHAAN

Kantor Akuntan Publik Hadiono dan Rekan merupakan firma profesional yang bergerak di bidang akuntansi, audit, dan perpajakan. KAP ini didirikan pada 22 Oktober 1991 dan memperoleh izin resmi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-1961/MK.13/1991, dengan pembaruan terakhir melalui SK No. Kep-345/KM.1/2019.

Kantor pusat KAP Hadiono dan Rekan berlokasi di Jl. Kusbini No. 27, Yogyakarta, serta memiliki kantor cabang di 88 Office@Kasablanka Lt. 12, Jakarta. KAP ini telah terdaftar dan memperoleh izin dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia serta Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk menjalankan jasa profesional di bidang akuntansi dan audit.

Dengan pengalaman lebih dari 30 tahun, KAP Hadiono dan Rekan telah menangani lebih dari 186 klien aktif dari berbagai sektor, seperti perbankan, koperasi, pemerintah daerah, yayasan, perusahaan jasa, manufaktur, dan lembaga swadaya masyarakat. Hal ini menunjukkan kredibilitas dan kompetensi KAP dalam memberikan layanan profesional kepada beragam entitas.

VISI & MISI PERUSAHAAN

Visi Perusahaan:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Menjadi Kantor Akuntan Publik profesional yang memberikan jasa audit, akuntansi, dan perpajakan secara independen, objektif, serta berintegritas tinggi, guna mendukung transparansi dan akuntabilitas keuangan di Indonesia.

Misi Perusahaan:

1. Memberikan jasa profesional di bidang akuntansi, audit, dan perpajakan dengan menjunjung tinggi standar etika dan profesionalisme.
2. Membantu klien dalam meningkatkan keandalan dan kredibilitas laporan keuangan melalui pelayanan audit yang berkualitas.
3. Mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten dan berintegritas di bidang akuntansi publik.

STRUKTUR PERUSAHAAN

Struktur organisasi memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas kerja dan profesionalisme dalam pelaksanaan jasa audit. Kantor Akuntan Publik Hadiono dan Rekan menerapkan struktur yang tertata dan sistematis agar setiap bagian dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik serta menciptakan alur koordinasi dan pelaporan yang jelas. Managing Partner bertanggung jawab atas keseluruhan kegiatan kantor dan penetapan kebijakan strategis. Partner mengawasi serta menyetujui hasil audit dan menjalin komunikasi dengan klien. Manajer dan Supervisor mengatur serta mengawasi pelaksanaan audit agar sesuai standar, sementara Senior Auditor dan Junior Auditor melaksanakan prosedur audit sesuai pembagian tugas. Selain itu, Tim Perpajakan menangani layanan perpajakan dan Administrasi mendukung kelancaran operasional kantor. Melalui struktur yang jelas ini, proses audit dan layanan profesional dapat berjalan secara efektif, terkoordinasi, dan sesuai standar yang berlaku.

LAYANAN JASA KAP HADIONO DAN REKAN

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kantor Akuntan Publik Hadiono dan Rekan menyediakan berbagai jasa profesional di bidang audit, perpajakan, dan konsultasi manajemen. Layanan audit meliputi audit atas laporan keuangan untuk memberikan opini independen sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK), audit dengan prosedur yang disepakati, serta audit kepatuhan untuk menilai kesesuaian kegiatan entitas terhadap peraturan yang berlaku.

KAP ini juga memberikan layanan audit khusus dan audit kinerja guna mengevaluasi efisiensi dan efektivitas operasional, serta review laporan keuangan yang memberikan keyakinan terbatas tanpa pemeriksaan penuh. Di bidang perpajakan dan manajemen, tersedia jasa konsultasi perpajakan terkait perencanaan dan pelaporan pajak, serta konsultasi manajemen dalam pengembangan sistem informasi dan pelaporan keuangan. Melalui layanan tersebut, KAP Hadiono dan Rekan mendukung kebutuhan klien secara profesional dan komprehensif.

AKTIVITAS MAGANG

Pembuatan Faktur Pajak Keluaran

Penulis membuat faktur pajak keluaran melalui sistem Coretax berdasarkan sales invoice dari klien. Proses ini meliputi rekap data invoice di Excel, verifikasi nominal dan identitas pembeli (NPWP), penginputan detail transaksi pada menu e-Faktur, hingga proses upload dan penerbitan faktur dalam bentuk PDF.

Footing Audit Report

Penulis melakukan pengecekan ulang perhitungan pada laporan audit dengan menghitung kembali total dan subtotal menggunakan kalkulator. Kegiatan ini bertujuan memastikan ketepatan angka, konsistensi penyajian, serta meminimalkan kesalahan sebelum laporan difinalisasi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penginputan Audit MAP

Penulis menginput data ke dalam template Audit MAP di Microsoft Excel, meliputi identitas klien, tim audit, tahun buku, jenis perikatan, serta pemahaman entitas. Kegiatan ini merupakan bagian dari penyusunan dokumentasi awal audit secara sistematis.

Input Worksheet General Audit (WSGA)

Penulis mengisi data Index Chart of Account (COA), Account Name, dan saldo laporan keuangan tahun sebelumnya berdasarkan neraca dan laporan laba rugi klien. Worksheet ini digunakan sebagai dasar analisis dan penyesuaian dalam proses audit.

Rekapitulasi Invoice

Penulis memindahkan data invoice klien dari format PDF ke Excel menggunakan template yang disediakan. Rekap ini bertujuan menyusun data secara terstruktur untuk memudahkan pemeriksaan dan analisis lebih lanjut.

Rekapitulasi Faktur Pajak Masukan

Penulis menginput dan menyusun data faktur pajak masukan ke dalam Excel sesuai format yang ditetapkan guna mendukung proses pengolahan dan pelaporan perpajakan.

Penyusunan Jurnal Kas Keluar

Penulis mencatat transaksi pengeluaran kas perusahaan ke dalam buku jurnal kas keluar dengan mengidentifikasi akun terkait dan memastikan pencatatan sesuai standar akuntansi.

Mengikuti Pelatihan Audit (SA 500)

Penulis mengikuti pelatihan mengenai Bukti Audit (SA 500) yang membahas tanggung jawab auditor dalam memperoleh bukti yang cukup dan tepat serta pentingnya sikap skeptis profesional dalam proses audit.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rekapitulasi Rekening Koran

Penulis menginput data mutasi rekening koran klien ke dalam Excel untuk mempermudah proses pencocokan dan analisis transaksi keuangan.

Rekonsiliasi Utang Persediaan

Penulis mencocokkan data utang pembelian persediaan dengan mutasi rekening koran guna memastikan kesesuaian antara pencatatan akuntansi dan transaksi pembayaran.

Stock Opname

Penulis melakukan pengecekan fisik persediaan saat kunjungan ke perusahaan klien dan membandingkannya dengan catatan pembukuan untuk memastikan keakuratan dan keandalan data persediaan.

LANDASAN TEORI

Akuntansi Pengantar II

Akuntansi Pengantar II membahas konsep dasar akuntansi dan siklus akuntansi, mulai dari pencatatan transaksi, pemindahbukuan ke buku besar, penyusunan neraca saldo, jurnal penyesuaian, hingga penyusunan laporan keuangan dan penutupan buku (Weygandt, 2020). Pemahaman terhadap klasifikasi akun, saldo normal, serta keterkaitan antar laporan keuangan sangat penting agar laporan yang dihasilkan akurat dan andal. Dalam konteks audit, dasar akuntansi diperlukan untuk menilai apakah transaksi telah dicatat dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan. Penerapan teori ini dalam kegiatan magang terlihat pada penyusunan jurnal kas keluar, rekapitulasi invoice, serta penginputan saldo akun pada Worksheet General Audit.

Pengauditan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengauditan merupakan proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif guna memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan (Arens, 2017; Sinaga, 2024). Audit bertujuan memberikan keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material, baik karena kesalahan maupun kecurangan. Pelaksanaan audit berpedoman pada Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang mengatur perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan audit. Dalam kegiatan magang, teori pengauditan diterapkan melalui penginputan Audit MAP, penyusunan Worksheet General Audit, serta proses footing laporan audit sebagai bagian dari pengumpulan dan evaluasi bukti audit.

Perpajakan

Perpajakan merupakan sumber utama penerimaan negara yang dipungut berdasarkan undang-undang dan bersifat memaksa (Mulya, 2023). Sistem perpajakan di Indonesia menganut self-assessment system, di mana wajib pajak menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri kewajiban pajaknya. Salah satu pajak utama adalah Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang dipungut oleh Pengusaha Kena Pajak dan dibuktikan dengan faktur pajak (Supramono, 2010). Dalam praktik profesional, KAP berperan membantu klien dalam pemenuhan kewajiban perpajakan dan konsultasi pajak (Suandy, 2018). Penerapan teori ini dalam magang terlihat pada pembuatan faktur pajak keluaran melalui sistem Coretax, rekapitulasi faktur pajak masukan, serta pembuatan E-Bupot.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem yang mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan informasi akuntansi yang relevan dan andal untuk mendukung pengambilan keputusan (Heagy & Lehmann, 2020). Dalam audit, pemahaman terhadap SIA diperlukan untuk menilai keandalan data dan efektivitas pengendalian internal. Penerapan SIA dalam magang terlihat melalui penggunaan Microsoft Excel dalam Audit MAP, Worksheet General

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Audit, rekap invoice dan rekening koran, serta penggunaan sistem Coretax dalam administrasi perpajakan.

Akuntansi Keuangan Menengah 2

Akuntansi Keuangan Menengah 2 membahas penyusunan dan analisis laporan keuangan, khususnya laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi (Irfani, 2020). Laporan posisi keuangan menyajikan informasi aset, liabilitas, dan ekuitas pada suatu tanggal tertentu, sedangkan laporan laba rugi menunjukkan kinerja perusahaan selama satu periode melalui pendapatan dan beban. Pemahaman terhadap kedua laporan ini penting dalam audit karena menjadi dasar penilaian kewajaran penyajian informasi keuangan serta analisis kondisi dan kinerja perusahaan.

Analisis Permasalahan dan Pembahasan

Keterbatasan Akses Data Klien

Keterlambatan pemberian akses data neraca sistem dari klien menghambat proses penyusunan Worksheet General Audit dan analisis audit. Kondisi ini berdampak pada terhambatnya pengumpulan bukti audit yang cukup dan relevan, sehingga memengaruhi efektivitas dan efisiensi proses audit. Penulis melakukan komunikasi intensif dengan auditor pendamping dan manajer untuk memantau perkembangan data. Sambil menunggu kelengkapan dokumen, penulis mengerjakan bagian audit yang sudah dapat diproses serta mempelajari kertas kerja audit tahun sebelumnya untuk meningkatkan pemahaman terhadap alur dan sistematika pemeriksaan.

Keterbatasan Penugasan pada Periode Non-Peak Season

Pelaksanaan magang yang tidak bertepatan dengan masa peak season menyebabkan jumlah penugasan relatif terbatas, sehingga terdapat waktu luang yang cukup banyak dan pekerjaan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tidak selalu berkelanjutan. Penulis bersikap proaktif dengan meminta penugasan tambahan kepada auditor serta meninjau kembali hasil pekerjaan sebelumnya untuk memperdalam pemahaman prosedur audit. Langkah ini membantu menjaga produktivitas sekaligus meningkatkan kompetensi selama masa magang.

Kendala Teknis pada Aplikasi Coretax DJP

Aplikasi Coretax DJP sering mengalami gangguan sistem dan maintenance tanpa pemberitahuan yang jelas, sehingga proses pembuatan faktur pajak keluaran tertunda dan produktivitas kerja menurun. Penulis melakukan pencatatan sementara menggunakan Microsoft Excel berdasarkan data sales invoice sebagai backup data. Selain itu, penulis mencoba refresh sistem, membersihkan cache, atau menunda pekerjaan hingga aplikasi kembali normal agar proses tetap berjalan dengan tertib dan terdokumentasi.

KESIMPULAN

Pelaksanaan magang di Kantor Akuntan Publik Hadiono dan Rekan memberikan pengalaman praktis yang signifikan dalam bidang kegiatan finance, audit, akuntansi, dan perpajakan melalui keterlibatan dalam penyusunan kertas kerja audit, pengolahan data keuangan, administrasi perpajakan, serta kegiatan stock opname. Kegiatan tersebut memperkuat pemahaman penulis terhadap penerapan teori akademik dalam praktik profesional. Dalam pelaksanaannya, proses kerja telah berjalan sesuai dengan prosedur dan standar yang berlaku, meskipun terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan akses data klien, terbatasnya penugasan di luar periode peak season, serta gangguan teknis pada aplikasi Coretax DJP. Kendala tersebut dapat diatasi melalui komunikasi yang efektif, sikap proaktif, serta penerapan alternatif pencatatan yang tepat. Secara keseluruhan, kegiatan magang ini menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik serta meningkatkan kesiapan dan profesionalisme penulis dalam memasuki dunia kerja di bidang akuntansi dan audit.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

REKOMENDASI

Bagi Kantor Akuntan Publik Hadiono dan Rekan

Diharapkan dapat meningkatkan koordinasi dengan klien terkait ketepatan waktu penyediaan data dan dokumen audit agar proses pemeriksaan berjalan lebih efektif dan efisien. Selain itu, pada periode non-peak season, pemberian penugasan tambahan seperti simulasi audit, pelatihan internal, atau pendalaman standar audit dapat membantu mengoptimalkan pembelajaran peserta magang.

Bagi STIE YKPN Yogyakarta

Diharapkan dapat terus memperkuat kerja sama dengan Kantor Akuntan Publik serta memberikan pembekalan teknis sebelum pelaksanaan magang, khususnya terkait penggunaan aplikasi audit dan perpajakan, guna meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja.

Bagi Mahasiswa Peserta Magang Selanjutnya

Disarankan untuk mempersiapkan diri secara akademik dan teknis sebelum magang serta bersikap proaktif dalam mencari penugasan dan pembelajaran. Sikap profesional, disiplin, dan tanggung jawab perlu dijaga agar pengalaman magang dapat memberikan manfaat yang maksimal.

REFLEKSI DIRI

Kegiatan magang ini memberikan pengalaman berharga dalam memahami tuntutan profesional di bidang kegiatan finance, audit dan akuntansi, terutama terkait ketelitian, tanggung jawab, dan disiplin kerja. Penulis juga memperoleh pemahaman mengenai pentingnya kerja sama tim, komunikasi efektif, serta sikap profesional dalam melaksanakan tugas.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Melalui berbagai tantangan yang dihadapi, penulis belajar untuk lebih adaptif, sabar, dan terus meningkatkan kompetensi. Pengalaman ini tidak hanya mendukung pencapaian akademik, tetapi juga membentuk kesiapan mental dan profesional dalam menghadapi dunia kerja di masa mendatang.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. (2017). *Auditing and Assurance Services*. Pearson.
- Dr. Agus S. Irfani, M. B. A. (2020). *Manajemen Keuangan Bisnis: Teori dan Aplikasi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Heagy, C., & Lehmann, C. (2020). *Accounting Information Systems: A Practitioner Emphasis*. SAGE Publications.
- Mulya, K. S., Harjo, D., Kumala, R., Latif, I. N., Evi, T., Ambarwati, A., Irawati, I., Hambali, M. L., Agustianto, J. P., & Hidayati, M. (2023). *Akuntansi Perpajakan : Teori, Landasan Hukum & Studi Kasus*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Prof. Supramono (2010). *Perpajakan Indonesia - Mekanisme dan Perhitungan*. Penerbit Andi.
- Sinaga, M., Sitepu, H. V, Awaludin, D. T., Subiyanto, B., Indriyanto, E., Sihombing, T., Fitriawati, R., & Nurzianti, R. (2024). *Auditing (Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntansi Oleh Akuntan Publik)*. Penerbit Widina.
- Suandy, E. (2018). *Perencanaan Pajak (ed. 4) HVS*. Penerbit Salemba.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Mitchell, J. E. (2020). *Accounting Principles*. Wiley.